

## Strategi Penguatan Motivasi Belajar Bahasa Arab melalui Kompetisi: Evaluasi Darunnajah Language Competition

Imam Khairul Annas, Universitas Darunnajah

Email: [imamkhairulannas@darunnajah.ac.id](mailto:imamkhairulannas@darunnajah.ac.id)

---

Diterima : 19-02-2025    Direvisi : 15-03-2025    Disetujui : 8-4-2025    Diterbitkan : 19-04-2025

DOI: <https://doi.org/10.61159/bisma.v3i1>

---

### Abstract

*This study aims to evaluate the impact of the Darunnajah Language Competition (DLC) on the motivation to learn Arabic among santri at Pondok Pesantren Darunnajah. The research uses a descriptive quantitative approach, with a survey method to collect data on the motivation of santri before and after participating in the DLC. The study involves 34 respondents, consisting of 18 female and 16 male santri who participated in the 7th DLC in 2025. Data was collected through questionnaires designed to assess the motivation levels and factors influencing their motivation in learning Arabic. The results showed that before the DLC, most santri had a moderate to high level of motivation. After participating in the competition, there was a significant increase in motivation, with 44.1% of santri reporting a very high level of motivation. Furthermore, a majority of participants felt more confident in speaking Arabic after the competition. The competition format, which included a variety of Arabic language-related events, played a crucial role in maintaining interest and engagement in learning. Social support, especially from peers and the surrounding environment, significantly influenced the increase in motivation, with over 70% of santri reporting the importance of their social environment in motivating them. Additionally, the competitive nature of DLC contributed to greater enthusiasm and involvement in learning Arabic, making the competition an effective tool for language development. In conclusion, the DLC has proven to be an effective strategy for enhancing the motivation to learn Arabic among santri, with significant contributions from social support and the engaging competition format. The study recommends continuing such competitions with more diverse and attractive events to further motivate santri in their Arabic language learning journey.*

**Keywords:** *Darunnajah Language Competition, Arabic language learning, motivation, santri, competition.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari Darunnajah Language Competition (DLC) terhadap motivasi belajar Bahasa Arab di kalangan santri Pondok Pesantren Darunnajah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan metode survei untuk mengumpulkan data mengenai motivasi santri sebelum dan setelah mengikuti DLC. Penelitian ini melibatkan 34 responden, yang terdiri dari 18 santri perempuan dan 16 santri laki-laki yang mengikuti DLC ke-7 pada tahun 2025. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk

---

mengukur tingkat motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mereka dalam belajar Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum DLC, sebagian besar santri memiliki tingkat motivasi yang cukup hingga tinggi. Setelah mengikuti kompetisi, terjadi peningkatan motivasi yang signifikan, dengan 44,1% santri melaporkan motivasi sangat tinggi. Selain itu, mayoritas peserta merasa lebih percaya diri dalam berbicara Bahasa Arab setelah mengikuti kompetisi. Bentuk kompetisi yang beragam, yang melibatkan berbagai perlombaan terkait Bahasa Arab, berperan penting dalam menjaga minat dan keterlibatan dalam pembelajaran. Dukungan sosial, terutama dari teman dan lingkungan sekitar, berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi, dengan lebih dari 70% santri melaporkan pentingnya lingkungan sosial mereka dalam memotivasi mereka. Selain itu, sifat kompetitif dari DLC turut memberikan semangat dan keterlibatan yang lebih besar dalam belajar Bahasa Arab, menjadikan kompetisi ini sebagai alat yang efektif untuk pengembangan bahasa. DLC terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab di kalangan santri, dengan kontribusi signifikan dari dukungan sosial dan format kompetisi yang menarik. Penelitian ini merekomendasikan agar kompetisi serupa dapat terus dilaksanakan dengan acara yang lebih beragam dan menarik untuk terus memotivasi santri dalam perjalanan pembelajaran Bahasa Arab mereka.

**Kata kunci:** Darunnajah *Language Competition*, pembelajaran Bahasa Arab, motivasi, santri, kompetisi.

## 1. Pendahuluan

Bahasa Arab memegang peranan penting dalam pendidikan Islam, terutama di pesantren. Para Pendidik di Pondok Pesantren Darunnajah memandang bahasa Arab sebagai bahasa agama Islam dan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional (Siddiq, 2017). Motivasi belajar Bahasa Arab merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan santri dalam menguasai bahasa tersebut. Sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi, kompetisi seperti Darunnajah *Language Competition* (DLC) menjadi wadah untuk melibatkan santri dan meningkatkan keterampilan mereka dalam Bahasa Arab.

DLC merupakan kegiatan dwi-tahunan yang diselenggarakan Pondok Pesantren Darunnajah Pusat dan Cabang yang bertujuan (1) meningkatkan minat santri agar berprestasi dalam bidang kebahasaan serta membangun semangat santri untuk selalu menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari, (2) mewujudkan visi misi Darunnajah untuk membentuk santri yang mutafaqih fiddin dan bentuk realisasi *'amul muhadatsah*, (3) menjadi pusat pengembangan bahasa dan bakat santri untuk meningkatkan intelektualitas santri dan kemampuan berbahasa asing (Darunnajah *Language Competition Guide Book*, 2025). DLC pertama kali hanya diselenggarakan untuk santri Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta saja, seiring perjalanan lomba ini menjadi perlombaan antar santri Pondok Pesantren Darunnajah Pusat dan Cabang. DLC ke-1 diselenggarakan di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta pada tahun 2011, DLC ke-2 diselenggarakan di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta pada tahun 2013, DLC ke-3 diselenggarakan di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta pada tahun 2015, DLC ke-4 diselenggarakan di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor pada tahun 2017, DLC ke-5 diselenggarakan di Pondok Pesantren An-Nur Darunnajah 8 Cidokom Bogor pada tahun 2017, DLC ke-6 diselenggarakan di Pondok Pesantren An-Nur Darunnajah 8 Cidokom Bogor pada tahun 2023, dan DLC

---

Pada DLC ke-7 terdapat 23 perlombaan yang terdiri dari 20 perlombaan bahasa Arab dan 20 perlombaan bahasa Inggris yaitu (1) Pidato bahasa Arab dan Inggris, (2) Debat bahasa Arab dan Inggris, (3) Story Telling bahasa Arab dan Inggris, (4) Cerdas Cermat bahasa Arab dan Inggris, (5) Darunnajah Idol atau menyanyi lagu dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, (6) Baca Puisi bahasa Arab dan Inggris, (7) Spelling Bee, (8) Mention Me, (9) Tongue Twister bahasa Arab dan bahasa Inggris, (10) Podcast bahasa Inggris, (11) *Wall Magazine* bahasa Arab dan bahasa Inggris, (12) Reporter bahasa Inggris, (13) Scrabble bahasa Inggris, (14) Dubbing Film bahasa Arab, (15) Poster Bahasa Arab dan Inggris, (16) Finding Lyrics, (17) Qiraah Kutub at-Turats Ta'lim Muta'allim bahasa Arab, (18) Find Me bahasa Arab dan Inggris yaitu mencari makna kata dalam kamus Munjid dan Oxford, (19) World Cup Commentator bahasa Arab, (20) Drama bahasa Arab, (21), Miss Language bahasa Arab dan bahasa Inggris, (22) Eat Bulaga bahasa Arab dan bahasa Inggris, (23) Language Ambassador bahasa Arab dan bahasa Inggris (Darunnajah *Language Competition Guide Book*, 2025). Pada penelitian hasil pembelajaran bahasa Arab kelas IV di Sekolah Dasar Islam Qoswa, Bengkulu, disebutkan 24% pengaruh penggunaan metode kompetisi terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab, dan 76% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti (Ningrum, 2024).

Rumusan Masalah:

- Bagaimana pengaruh kompetisi Darunnajah *Language Competition* terhadap motivasi belajar Bahasa Arab santri?
- Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi santri dalam mengikuti kompetisi ini?

Tujuan Penelitian:

- Menilai pengaruh kompetisi DLC terhadap motivasi belajar Bahasa Arab.
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar Bahasa Arab santri selama kompetisi.

## 2. Metodologi Penelitian

### a. Jenis Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Elvera, 2021). Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik survei untuk mengumpulkan data mengenai motivasi santri sebelum dan setelah mengikuti DLC. Metode survei merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan lisan maupun tertulis (Elvera, 2021).

### b. Lokasi dan Subjek Penelitian:

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta, dengan subjek penelitian adalah santri yang mengikuti kompetisi Darunnajah *Language Competition* ke-7 tahun 2025 di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta.

### c. Teknik Pengumpulan Data:

---

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada peserta DLC. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat motivasi santri dalam belajar Bahasa Arab sebelum dan setelah kompetisi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mereka.

d. Analisis Data:

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk membandingkan tingkat motivasi santri sebelum dan setelah mengikuti kompetisi. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, seperti lingkungan sosial dan daya tarik format lomba, juga dianalisis.

e. Keabsahan Data:

Keabsahan data dijaga dengan melakukan uji coba kuesioner terlebih dahulu untuk memastikan kejelasan dan relevansi pertanyaan. Selain itu, triangulasi digunakan untuk memeriksa hasil temuan dari berbagai sumber, termasuk respons dari santri dan observasi selama kompetisi.

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan 34 responden yang terdiri dari 18 perempuan dan 16 laki-laki. Responden merupakan santri yang telah mengikuti Darunnajah Language Competition (DLC). Data yang diperoleh melalui kuesioner memberikan gambaran mengenai motivasi belajar Bahasa Arab mereka sebelum dan setelah mengikuti DLC, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi tersebut.

#### Motivasi Belajar Bahasa Arab Sebelum DLC

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar Bahasa Arab santri sebelum mengikuti DLC menunjukkan variasi yang cukup signifikan:

- **Sangat rendah:** Tidak ada santri yang melaporkan motivasi sangat rendah.
- **Rendah:** 5 orang (14,7%).
- **Cukup:** 14 orang (41,2%).
- **Tinggi:** 10 orang (29,4%).
- **Sangat tinggi:** 5 orang (14,7%).

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas santri memiliki motivasi belajar yang cukup hingga tinggi sebelum mengikuti DLC, meskipun sebagian besar berada pada tingkat yang belum optimal.

#### Motivasi Belajar Bahasa Arab Setelah DLC

Setelah mengikuti DLC, terjadi perubahan yang signifikan dalam motivasi belajar Bahasa Arab para santri:

- **Sangat rendah:** Tidak ada santri yang melaporkan motivasi sangat rendah setelah mengikuti DLC.

- 
- **Cukup:** 8 orang (23,5%).
  - **Tinggi:** 11 orang (32,4%).
  - **Sangat tinggi:** 15 orang (44,1%).

Peningkatan yang signifikan terlihat dari jumlah santri yang melaporkan motivasi sangat tinggi, yang meningkat menjadi 44,1% setelah mengikuti kompetisi. Ini menunjukkan bahwa DLC berhasil meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab santri secara substansial.

### **Perasaan Lebih Percaya Diri dalam Berbicara Bahasa Arab Setelah Mengikuti DLC**

Salah satu dampak yang diukur adalah peningkatan rasa percaya diri santri dalam berbicara Bahasa Arab setelah kompetisi:

- **Sangat rendah:** Tidak ada santri yang merasa sangat rendah.
- **Rendah:** 1 orang (2,9%).
- **Cukup:** 12 orang (35,3%).
- **Tinggi:** 10 orang (29,4%).
- **Sangat tinggi:** 11 orang (32,4%).

Sebagian besar santri (61,8%) merasa lebih percaya diri dalam berbicara Bahasa Arab setelah mengikuti DLC, yang menunjukkan bahwa kompetisi ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

### **Frekuensi Latihan Bahasa Arab Setelah Mengikuti DLC**

Mengenai frekuensi latihan Bahasa Arab setelah mengikuti DLC, mayoritas santri melaporkan tingkat latihan yang relatif tinggi:

- **Sangat rendah:** Tidak ada santri yang melaporkan frekuensi latihan sangat rendah.
- **Rendah:** 1 orang (2,9%).
- **Cukup:** 17 orang (50%).
- **Tinggi:** 12 orang (35,3%).
- **Sangat tinggi:** 4 orang (11,8%).

Lebih dari 50% santri melaporkan bahwa mereka berlatih Bahasa Arab dengan tingkat yang cukup hingga tinggi setelah mengikuti kompetisi, menunjukkan bahwa DLC berpengaruh dalam meningkatkan konsistensi latihan mereka.

### **Pengaruh DLC dalam Meningkatkan Motivasi untuk Menghafal Kosakata dan Memahami Tata Bahasa Arab**

Sebagian besar responden melaporkan adanya peningkatan motivasi untuk menghafal kosakata dan memahami tata bahasa Arab setelah mengikuti DLC:

- 
- **Sangat rendah:** Tidak ada santri yang merasa sangat rendah.
  - **Rendah:** Tidak ada santri yang melaporkan motivasi rendah.
  - **Cukup:** 4 orang (11,8%).
  - **Tinggi:** 19 orang (55,9%).
  - **Sangat tinggi:** 11 orang (32,4%).

Lebih dari 88% santri merasa lebih termotivasi untuk menghafal kosakata dan memahami tata bahasa Arab, yang menunjukkan bahwa DLC sangat berpengaruh dalam memperkuat motivasi mereka untuk belajar lebih dalam tentang bahasa Arab.

### **Peran Teman dan Lingkungan dalam Mendorong Belajar Lebih Giat Selama DLC**

Faktor lingkungan sosial, seperti teman dan dukungan sekitar, juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi santri untuk belajar:

- **Sangat berpengaruh:** 14 orang (41,2%).
- **Tidak berpengaruh:** Tidak ada santri yang melaporkan faktor ini tidak berpengaruh.
- **Cukup berpengaruh:** 9 orang (26,5%).
- **Berpengaruh:** 11 orang (32,4%).

Lebih dari 70% santri melaporkan bahwa teman dan lingkungan sekitar memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi mereka selama mengikuti DLC. Ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memainkan peran kunci dalam memotivasi mereka untuk lebih giat belajar.

### **Tingkat Daya Tarik Bentuk Lomba dalam Meningkatkan Motivasi Belajar**

Tingkat ketertarikan terhadap bentuk lomba yang diselenggarakan dalam DLC juga berperan penting dalam motivasi belajar:

- **Sangat menarik:** 18 orang (52,9%).
- **Tidak menarik:** 1 orang (2,9%).
- **Cukup menarik:** 4 orang (11,8%).
- **Menarik:** 11 orang (32,4%).

Sebagian besar santri merasa bahwa bentuk lomba yang diselenggarakan sangat menarik (52,9%), yang menunjukkan bahwa kompetisi ini berhasil menyajikan format yang menggugah minat dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Darunnajah *Language Competition* (DLC) memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab santri. Setelah mengikuti kompetisi, sebagian besar santri melaporkan peningkatan motivasi yang signifikan, baik dalam hal belajar, berbicara, maupun latihan Bahasa Arab. Selain itu, peran teman dan lingkungan

---

serta daya tarik lomba yang diselenggarakan turut memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan motivasi santri. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa kompetisi dan dukungan sosial dapat memperkuat motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam pembelajaran bahasa. Peningkatan motivasi ini mencerminkan efektivitas DLC sebagai sarana yang tidak hanya menyemangati santri untuk lebih giat belajar, tetapi juga memperkaya pengalaman mereka dalam menggunakan Bahasa Arab. Bentuk lomba yang menarik dan tantangan yang dihadirkan selama DLC terbukti menjadi faktor utama yang meningkatkan keterlibatan dan antusiasme santri dalam belajar.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 34 responden santri yang mengikuti Darunnajah *Language Competition* (DLC), dapat disimpulkan bahwa kompetisi ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab santri. Peningkatan motivasi ini terlihat jelas pada perubahan tingkat motivasi santri sebelum dan setelah mengikuti kompetisi, di mana sebagian besar santri mengalami peningkatan motivasi dari kategori "Cukup" dan "Tinggi" menjadi "Tinggi" dan "Sangat tinggi." Selain itu, faktor lingkungan sosial, terutama dukungan dari teman dan keluarga, memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam mendorong santri untuk lebih giat belajar. Sebagian besar santri melaporkan bahwa teman-teman mereka dan lingkungan sekitar memberikan dorongan yang kuat selama mengikuti kompetisi, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi mereka. Bentuk lomba yang menarik juga terbukti menjadi faktor penting yang meningkatkan motivasi belajar santri. Dengan lomba yang menantang dan berbeda dari rutinitas belajar sehari-hari, DLC berhasil menciptakan suasana yang memotivasi santri untuk lebih aktif berlatih dan mengembangkan keterampilan Bahasa Arab mereka. Secara keseluruhan, DLC terbukti efektif sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab santri, dengan kontribusi besar dari faktor eksternal seperti dukungan sosial dan daya tarik kompetisi itu sendiri. Oleh karena itu, disarankan agar kompetisi serupa dapat terus dilaksanakan dengan variasi lomba yang lebih menarik untuk terus memotivasi santri dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab mereka.

#### **5. Daftar Pustaka**

- Siddiq, Mohammad. 2017. Pembelajaran Bahasa di Arab di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta (Studi Etnografi). *Al-Ma'rifah*, Vol.14 (2) Oktober 2017, 24-36.
- Ningrum, Nurul Swita, Nur Hidayat, Yenni Patriani. 2024. *Ta`tsir Istikhdam Thariqah al-Musabaqah 'ala Natijah Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyah lada Talamidz al-Fashl ar-Rabi' bi al-Madrasah al-Ibtidaiyah al-Islamiyah al-Qaswah Bengkulu*. *Al-Lughah: Jurnal Bahasa* Volume 13 No. 2 Desember 2024.
- The 7<sup>th</sup> Darunnajah *Language Competition Guide Book*. Panitia DLC ke-7. Jakarta. 2025.
- Elvera, Yesita Astarina. 2021. *Metodologi Penelitian*. Penerbit Andi. Yogyakarta.